

INTISARI

Pada tanggal 7 Januari 2015 terjadi penyerangan di kantor berita *Charlie Hebdo*, sebuah surat kabar satir yang berasal dari Prancis. Penyerangan ini dianggap disebabkan oleh adanya karikatur Nabi Muhammad yang diterbitkan beberapa hari sebelum peristiwa itu terjadi. Pelaku dari aksi tersebut adalah kakak beradik muslim, Said dan Cherif Kouachi. Aksi yang dilakukan Kouachi bersaudara dianggap menyerang kebebasan berpendapat di negara tersebut. Media Prancis pun kemudian banyak membahas mengenai kepercayaan kedua kakak beradik tersebut yang dianggap menjadi landasan dari tindakan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ideologi dan pandangan media massa di Prancis terhadap islam melalui kosakata dan struktur kalimatnya.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari tiga media massa terbesar di Prancis, yaitu *Le Figaro*, *La Croix*, dan *Libération*, dan *Sud-Ouest*. Data dikumpulkan dengan teknik simak dan catat sedangkan dalam analisis digunakan teori analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis adalah teori mengenai penggunaan bahasa dalam mengungkapkan ideologi dari individu maupun dari suatu kelompok tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media-media di Prancis menyangkutpautkan aksi teror dengan Islam dan ajarannya dikarenakan pelaku merupakan umat islam. Hal ini menunjukkan bahwa media memandang bahwa aksi tersebut memiliki hubungan dengan ajaran islam.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Ideologi, Media

ABSTRACT

On January 7, 2015 there was an attack on the news agency Charlie Hebdo, a French satire newspaper. This attack is considered to be caused by the caricatures of the Prophet Muhammad that published several days before the event occurred. The perpetrators of the action are Muslim brothers, Said and Cherif Kouachi. Kouachi brothers' actions are seen as attacking freedom of expression in the country. French media then discussed much about the beliefs of the two brothers who are considered to be the cornerstone of their actions. This study aims to reveal the ideology and perspective of mass media in France on Islam through the vocabulary and sentence structure.

The data in this study were obtained from the three largest mass media in France, *Le Figaro*, *La Croix*, and *Libération*, and *Sud-Ouest*. The data were collected by using scrutunize methode while the analysis used is critical discourse analysis theory. In the last chapter, the conclusions will be presented descriptively. Critical discourse analysis is the theory of the use of language in expressing the ideology of the individual as well as of a particular group.

The results show that the media in France concerning the acts of terror with Islam and its dogma because the perpetrators are Muslims. This shows that the media view that the action has a relationship with the teachings of Islam.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Ideology, Media